

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemitraan kehutanan ditinjau dari segi ekonomi mengalami peningkatan melalui pemberdayaan masyarakat dengan membentuk Kelompok Tani Hutan serta meningkatkan pendapatan petani. Hasil perhitungan pendapatan total KTH Wana Mitra Lestari sebelum kemitraan kehutanan sebesar Rp.18.413.181/petani/tahun sedangkan pendapatan setelah kemitraan kehutanan sebesar Rp.32.130.748/petani/tahun.
2. Berdasarkan hasil analisis R/C *ratio* KTH Wana Mitra diperoleh R/C-*ratio* sebelum kemitraan kehutanan dengan nilai 5.20, sedangkan setelah kemitraan kehutanan 5.37 yang artinya usaha tani KTH Wana Mitra Lestari layak dikembangkan karena R/C *ratio* > 1. Hasil perhitungan uji beda rata-rata diperoleh terdapat perbedaan antara jumlah produktivitas petani KTH Wana Mitra Lestari sebelum dan setelah kemitraan kehutanan dengan nilai signifikan (*2-tailed*) yaitu ( $0,001 < 0.05$ ) atau lebih kecil dari alfa 5% sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak.
3. Peningkatan pendapatan KTH Wana Mitra Lestari disebabkan oleh harga karet ditentukan berdasarkan DRC (*Dry Rubber Content*), kualitas produksi, bobot/produksi (kg) karet yang dihasilkan serta jumlah tanaman karet petani.

### 5.2 Saran

Petani KTH Wana Mitra Lestari dalam segi pemeliharaan tanaman serta pemupukan lebih dimaksimalkan guna untuk meningkatkan hasil produksi karet serta untuk lahan petani yang mengalami kerusakan akibat jamur akar putih dilakukan penyisipan tanaman atau ditanami dengan tanaman berkayu yang menghasilkan seperti petai, jengkol serta tanaman kehutanan lainnya sebagai sumber pendapatan tambahan.